

BAB I PENDAHULUAN

Berbicara tentang eksistensi kebesaran suatu tokoh yang pernah muncul di tengah-tengah kehidupan umat manusia, maka yang pertama kali muncul adalah persoalan Latar Belakang permasalahan yang mendasari tampilnya tokoh tersebut di masa hidupnya. Karena hal yang demikian itu cukup penting artinya dalam rangka mengetahui secara benar tentang alur perjalanan yang ditempuh oleh seseorang sehingga bisa mencapai puncak kejayaannya. Sartono Kartodirdjo sendiri pernah mengatakan : "Dengan pengetahuan akan masa lalu yang benar, pasti akan dapat diwujudkan identitas diri yang sesungguhnya."¹

Mengingat adanya keterkaitan yang cukup erat antara masa lalu dan masa kini, maka tanpa mempelajari latar belakang terlebih dahulu, jelas akan mengalami kesulitan dalam memahami secara kongkrit tentang tampilnya seorang tokoh dengan segenap kelebihan dan kebesarannya yang akan dibahas oleh penulis dalam Stripa ini.

Dari realitas inilah, maka penulis mengawali pembahasannya dengan melitakan "Latar Belakang Masalah" di dalam Bab yang pertama ini.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada masa pemerintahan (Khalifah) Umar bin Khatthab,

¹ Sartono Kartodirdjo, Penikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, Gramedia, Jakarta, 1982, hlm. 11

Wilayah Islam bertambah luas, berbagai negeri yang mendapat tekanan dari Kolonial Persai dan Romawi rakyatnya bangkit dan berupaya untuk melepaskan diri dari belenggu penjajahan yang membuat mereka menderita sepanjang masa. Mereka telah mendengar banyak informasi tentang gerakan Islam yang sering menolong rakyat terjajah dari tertanama kaum penjajah. Karena itu, mereka kemudian dengan penuh sukacita menyambut uluran tangan pemerintahan Islam yang tengah berupaya untuk menolong umat dari segala macam bentuk penindasan dan penguasaan agar kembali bebas merdeka sebagaimana fitranya semula.

Inilah motif utama yang dilakukan kaum Muslimin dari sejak dikumandangkan Islam pertama kali oleh Muhammad SAW. di Jazirah Arab, yang kemudian pada masa Umar bin Al Khattab telah banyak negeri-negeri yang tadinya di bawah kekuasaan Persai dan Romawi sedikit demi sedikit dapat dibebaskan dan dikuasai oleh Kaum Muslimin, seperti Irak yang menjadi jajahan Persia, dan bahkan Romawi serta Persia sendiri akhirnya tunduk kepada pemerintah Umar yang berkuasa saat itu. Keberhasilan itu berkat ketangkasan Umar dalam menegakkan tampuk pimpinan dan juga kegagahan Sa'ad bin Abi Waqooh yang saat itu menjadi panglima perang dalam pertempuran yang disebut sebagai Perang Qadisiya.

Berpijak dari estimasi yang mungkin saja terjadi itulah, maka Umar menetapkan suatu sistem pembaharuan administrasi dalam pembagian harta rampasan perang dan juga beberapa pembaharuan yang lain sehingga pemerintahan ini cu-

kup punya nama besar dalam jajaran kepemimpinan "Khulafa-ur Raasyidin" yang telah mampu mengemban amanah Illahi dengan seperangkat usahanya yang serba gemilang.²

Berangkat dari kegemilangan Umar yang cukup besar-
itulah maka penulis terpanggil untuk menampilkan corak pd
pemerintahan Umar sekaligus dengan beberapa kelebihan dan
pembaharuan yang dimilikinya selama menjabat sebagai Kha-
lifah ke dua dengan mengambil judul seperti tersebut di
suka sebagai obyek pembahasan dalam Skripsi ini.

B. PENEKASAN JUDUL

Agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam mengarti-
kan judul yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini, maka
perlu diterangkan dan ditegaskan beberapa kata yang berkg
latan dengan judul skripsi ini, di mana kata-kata yang
perlu dijelaskan itu antara lain sebagai berikut :

- Politik** : Segala urusan dan tindakan (kebijaksa-
naan, siasat) mengenai pemerintahan su
atu negara atau terhadap negara lainnya.³
- Pembaharuan** : Deri kata "Baru" (baharu) yang mempun-
yai arti perbuatan (cara) yang sebe-
lumnya tidak ada atau belum ada dot.⁴

² H. Basri Iba Asghari, Umar bin Khattab Pelopor -
Negara Modern, Majalah "Amanah", No. 54, 1988, hlm. vi.

³ WJS. Poerwodarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia
Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hlm. 763.

⁴ I. b. i. d., hlm. 93.

Usar bin Khattab P.a. : Adalah Khalifah yang kedua (634-644) menggantikan Abu Bakar Ash-Shiddiq P.a. , terkenal sebagai pemimpin yang taqwa, adil dan tegas dalam membela kebenaran, keturunannya dari Beni Adid cabang suku Quraisy. ⁵

Dalam : Lawannya luar, berarti di dalam atau berada di dalam. ⁶

Pemerintahan: Perbuatan (cara, hal urusan dab.) memerintah. Misalnya, Pemerintahan berdasarkan demokrasi, menegakkan tepuk pemerintahan dan sebagainya? ⁷

Islam : Adalah ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. ⁸

Medinah : Kota di Negeri Arab Saudi, terletak di sebuah lembah subur di daerah Hijaz, ± 175 dari laut Merah. ⁹

Dari beberapa uraian tersebut di atas tadi, maka bi-

⁵ Hasan Shadily, Ensiklonedi Indonesia VI, Ichtisar Baru Van Hoeve, Jakarta, hlm. 6743

⁶ WJS. Poerwodarminto, Op. Cit., hlm. 740.

⁷ Yulius S. et. al, Kamus Hari Bahasa Indonesia, Usaha Nasional, Surabaya, 1984, hlm. 54.

⁸ WJS. Poerwodarminto, Op. Cit., 749

⁹ Ibid., hlm. 248.

sa diperoleh satu pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut adalah Upaya menaparkan tentang kebijaksanaan Umar bin Khattab dalam melakukan pembaharuan-pembaharuan - nya pada masa beliau menegang tampuk pimpinan Kekhalifahan dari tahun 13 sampai dengan 23 Hijriyah (634 - 644 M.). Bagik pembaharuan di bidang Politik, Ekonomi, Pendidikan, maupun dalam bidang Spiritual keagamaan. *kan pengamali*

C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun hal-hal yang mendorong terpilihnya judul dalam Skripsi ini meliputi beberapa alasan yang antara lain sebagai berikut :

1. Adanya beberapa kelebihan dan kebijaksanaan dalam pemerintahan Umar bin Khattab, terutama keadilan, kejujuran dan kegigihan beliau dalam mempertahankan setiap kg benaran yang telah diyakininya.
2. Umar bin Khattab adalah salah satu dari empat Khalifah yang pertama dalam Islam, yang mempunyai kedudukan cukup tinggi dalam catatan Sejarah, karena beliau seorang Cendekiawan, Ahli Pemerintahan, Pembaharu dan pemimpin-spiritual yang berkarakter religius. *= il*
3. Kemampuan beliau dalam menata pemerintahan Khalifah dengan sistem modern, dalam arti kata modern yang tetap selaras dengan aturan Al-Islam (Al-Qur'an dan As-Sunah).
4. Keberhasilan beliau dalam menaklukan beberapa negara di luar Islam untuk kemudian menyerah diatur menurut konsep di Islam dengan pola-pola pembaharuan yang dianjurkan.

D. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Pembahasan dalam Skripsi ini akan berupaya menjabarkan suatu permasalahan yang berkisar kepada beberapa hal penting, di mana lingkup bahasannya akan meliputi :

1. Kepribadian Umar bin Khattab sebelum dan sesudah beliau masuk Islam.
2. Strategi Umar dalam mengemban Amanah Khilafah yang meliputi bidang kemiliteran dan lain-lain, terutama yang berkaitan dengan strategi beliau dalam meraih kemenangan dalam berbagai pertempuran.
3. Kebijakan Umar dalam melakukan beberapa pembaharuan, baik dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun dalam bidang sosial keagamaan.

Dari beberapa lingkup bahasan tersebut di atas, maka bisa dirumuskan beberapa pokok masalah yang akan menjadi titik utama dalam pembahasan Skripsi ini, yaitu antara lain:

1. Bagaimana kepribadian Umar bin Khattab, baik sebelum masuk Islam maupun sesudahnya dan bagaimana corak hidup beliau di kedua masa tersebut.
2. Apakah strategi beliau dalam mengendalikan roda pemerintahan sehingga mampu meraih kejayaan yang begitu gemilang.
3. Kebijakan apa sajakah yang dilakukan oleh Umar yang bisa dikatakan sebagai langkah-langkah pembaharuan di dalam meningkatkan kualitas Kekhalifahannya selama itu.

D. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan penulisan yang hendak dicapai dalam pembahasan Skripsi ini, di samping mempunyai tujuan formalitas Perinuliah juga ada beberapa tujuan lain yang lebih penting, yaitu :

1. Suatu upaya mengetahui strategi Umar bin Khattab dalam membangun tatanan ke pemerintahannya dalam rangka mencapai satu kejayaan yang ingin diraihinya.
2. Untuk mengkaji langkah-langkah pembaharuan belia dalam segala sektor kehidupan terutama dibidang pemerintahan.
3. Mengetahui langkah-langkah keadilan dan kejujuran yang ditegakkan oleh Umar selama duduk sebagai Khalifah.
4. Upaya memaparkan sejarah Umar bin Khattab sebagai tambahan ilmu berharga bagi para generasi yang akan datang.

F. METODOLOGI PENULISAN

Penulisan dalam Skripsi ini akan menggunakan metode Sejarah, di mana langkah-langkahnya dapat dijabarkan meliputi beberapa pokok, yaitu :

1. Historiatis : Yaitu pengumpulan data dari sumbernya.¹⁰ Maknanya adalah kegiatan pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam Skripsi ini dari sumber yang bersangkutan

¹⁰ Nugroho Notokusanto, Teori Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hlm. 36

an. Sedangkan sumber data dari pembahasan Skripsi ini hanya melalui sumber Kepustakaan, yaitu data yang diambil dari buku-buku literatur yang dapat diperoleh dengan - jalan study penelitian terhadap berbagai buku sejarah yang ada relevansinya dengan pokok bahasan dalam Skripsi ini.

2. **K r i t i k**: Yaitu kegiatan untuk menilai data-data tersebut, dengan tujuan untuk mendapat data yang bernilai otentik (Kritik Ekstern) dan data yang kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan (kritik Intern).¹¹ Dengan demikian dapat diharapkan diperolehnya satu fakta yang bisa mengantarkan pembahasan dalam Skripsi ini.

3. **Interpretasi**: Yaitu kegiatan untuk menetapkan atau menarikan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh.¹²

4. **Historiografi**: Yaitu suatu langkah untuk menyajikan hasil penafsiran atau interpretasi atas fakta Sejarah itu dalam bentuk tulisan menjadi suatu kisah.¹³

¹¹ I b i d, hlm. 38 + 39.

¹² I b i d, hlm. 40.

¹³ I b i d, hlm. 42.

Adapun pola penyajiannya dengan melalui cara sebagai berikut :

- Informatif Deskriptif, artinya menerangkan apa adanya dari fakta yang telah di peroleh.
- Analisis Deskriptif, artinya pola penyajian dengan menggunakan satu analisa untuk mencapai satu kesimpulan.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan dalam Skripsi ini akan menggunakan satu pola pembagian melalui beberapa Bab, di mana bentuknya adalah sebagai berikut :

B A B I : Pendahuluan. Dalam Bab ini akan diuraikan beberapa hal yang melatar belakangi permasalahan, kemudian beberapa penjelasan yang berkenaan dengan penegasan judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah fahaman. Setelah itu, agar pembahasan ini tidak keluar dari pokok masalah, maka diterangkan pula pembatasan masalah, yang sekaligus diterangkan pula lingkup bahasan dan rumusan masalah. Agar penulisan ini mempunyai tujuan yang jelas, maka diterangkan juga tujuan yang ingin di capai. Di samping itu perlu juga dijelaskan metodologi penulisan dan sistematikanya agar dapat dicapai apa yang dituju dalam

Mrealisir permasalahannya dengan mudah.

B A B II : Umar bin Khattab Sebagai Khalifah.

Dalam Bab ini menguraikan tentang biografi-singkat Umar bin Khattab, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang Karakteristik beliau dan keistimewannya, dan akhirnya akan dijelaskan mengenai pola Kekhalifahannya selama beliau menjabat sebagai Khalifah kedua.

B A B III : Pemerintahan Islam pada masa ke-Khalifah-an Umar bin Khattab.

Dalam bab ini akan diuraikan tentang politik pemerintahan Umar bin Khattab, kemudian dilanjutkan kepada pembahasan mengenai Kesenangan-kesenangan beliau selama menjabat sebagai kepala Pemerintahan Islam ke dua, dan akhirnya akan diterangkan tentang tindakan-tindakan Umar terhadap orang-orang Non Muslim.

B A B IV : Langkah-langkah pembaharuan Umar bin Khattab.

Pembahasannya meliputi ; Pembaharuan di bidang Politik, Sosial Ekonomi, Sosial Pendidikan dan Sosial keagamaan. Sedangkan yang terakhir akan dibahas tentang pengaruh dari adanya pembaharuan yang dilakukan oleh Umar bin Khattab.

B A B V : Kesimpulan dan Saran-saran serta penutup.

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan pada bab-bab yang terdahulu sebagai titik akhir dari penulisan. Setelah itu, agar lebih sempurna, maka disampaikan pula di sini beberapa saran-saran yang dianggap penting, untuk kemudian diakhiri dengan kata penutup yang menunjukkan bahwa penulisan Skripsi ini telah selesai. *7. benar akhir?*